

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis *framing* yang dilakukan peneliti dengan menggunakan model Robert N. Entman terkait pemberitaan kontroversi Gibran Rakabuming Raka Sebagai Cawapres Prabowo Subianto di media Sindonews.com, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisis menunjukkan dominasi *framing* kritik dalam pemberitaan tentang Gibran sebagai calon wakil presiden. Sindonews.com cenderung menonjolkan tingginya sorotan terhadap kritik atau potensi kontroversi terkait pencalonannya dibandingkan dengan prestasi dan potensi yang dimiliki Gibran.
2. Dalam pemberitaannya, Sindonews.com tampak menekankan reputasi Gibran, terutama identitasnya sebagai Walikota Solo dan putra Presiden Joko Widodo, *framing* ini menghasilkan sedikit narasi positif tentang kapasitas kepemimpinannya dan kontribusinya dalam politik.
3. Walaupun terdapat beberapa berita mengenai dukungan terkait pencalonan Gibran, *framing* kritik terhadapnya tampak lebih dominan dalam pemberitaan Sindonews.com. Hal ini dapat menandakan adanya keberpihakan yang cenderung bias atau kontra terhadap Gibran dalam liputan berita.
4. Dengan banyaknya *framing* kritik dan kurangnya narasi positif, Sindonews.com berpotensi besar dalam mempengaruhi opini publik yang tidak mendukung Gibran. Oleh karena itu, sangatlah krusial bagi Sindonews.com untuk menyeimbangkan pemberitaannya dengan menyertakan perspektif yang beragam, termasuk sudut pandang yang mendukung Gibran, agar pembaca dapat membuat penilaian yang lebih objektif dan tidak terpolarisasi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian tersebut, terdapat sejumlah rekomendasi yang dapat diberikan oleh penelitian ini, di antaranya adalah::

1. Bagi media *online* Sindonews.com diharapkan dapat selalu lebih bersikap netral dalam menyampaikan beritanya, mengingat peran vital yang dimainkan sebagai salah satu sumber informasi yang diandalkan masyarakat dalam membentuk opini publik dan demokrasi. Sangat penting bagi Sindonews.com untuk mempertahankan integritas jurnalistik dengan menyajikan fakta dan data yang akurat tanpa bias atau kecenderungan politik tertentu. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kepercayaan pembaca tetapi juga akan memastikan bahwa semua pihak dalam masyarakat merasa terwakili dan mendapatkan informasi yang seimbang.
2. Bagi pembaca disarankan untuk tidak langsung percaya pada berita yang dipublikasikan oleh media *online* tanpa verifikasi. Penting bagi pembaca untuk melakukan pemeriksaan mendalam dan memastikan bahwa informasi yang mereka terima sesuai dengan realitas yang terjadi. Sebagai konsumen informasi, masyarakat harus dapat menilai secara adil dan mengkritisi konten berita *online* agar tidak terjebak dalam kesalahan informasi atau berita yang disalahartikan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya tenggang waktu mengerjakan tidak terlalu lama mengingat peristiwa menjadi kurang menarik.